

**PERAN AKTIVITAS PENGENDALIAN  
DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS  
PADA SIKLUS PRODUKSI  
(STUDI KASUS PADA *SPINNING 5* INDORAMA  
SYNTETICS)**

CB



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi

**Oleh:  
Retno Wulan Djaja  
2013130153**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI  
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018  
BANDUNG  
2019**

**THE ROLE OF CONTROL ACTIVITIES  
TO IMPROVE EFFECTIVENESS  
IN PRODUCTION CYCLE  
(CASE STUDY AT SPINNING 5 INDORAMA  
SYNTETICS)** 



**UNDERGRADUATE THESIS**

Submitted to complete part of the requirements  
for Bachelor's Degree in Economics

**By:  
Retno Wulan Djaja  
2013130153**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY  
FACULTY OF ECONOMICS  
PROGRAM IN ACCOUNTING  
Accredited by National Accreditation Agency  
No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018  
BANDUNG  
2019**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PERAN AKTIVITAS PENGENDALIAN  
DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS  
PADA SIKLUS PRODUKSI  
(STUDI KASUS PADA SPINNING 5 INDORAMA  
SYNTETICS)**

Oleh:

Retno Wulan Djaja  
2013130153

Bandung, Januari 2019

Ketua Program Studi Akuntansi,

*ub*

Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T.

Pembimbing,

Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T.

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Retno Wulan Djaja  
Tempat, Tanggal Lahir : Bandung, 22 Oktober 1994  
Nomor Pokok Mahasiswa : 2013130153  
Program Studi : Akuntansi  
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

PERAN AKTIVITAS PENGENDALIAN DALAM MENINGKATKAN  
EFEKTIVITAS PADA SIKLUS PRODUKSI  
(STUDI KASUS PADA *SPINNING 5* INDORAMA SYNTETICS)

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan: Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T.

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU.No.20 Tahun 2003:  
Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70 : Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam

Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : Januari 2019

Pembuat Pernyataan : Retno Wulan Djaja



(Retno Wulan Djaja)

## ABSTRAK

Perkembangan ekonomi sangat mempengaruhi kemajuan dan perkembangan dari suatu negara. Perkembangan industri tekstil berjalan cukup pesat mengikuti semakin ketatnya persaingan ekonomi yang terjadi di dunia. Industri tekstil dan produk tekstil merupakan salah satu industri yang diprioritaskan untuk dikembangkan karena memiliki peran yang strategis dalam perekonomian nasional. Indorama Syntetics merupakan perusahaan yang bergerak di industri tekstil dan produk tekstil. Di mana dalam menjalankan usahanya tentu saja terlibat dalam persaingan ketat yang terjadi di lini industri ini. Persaingan tersebut terjadi bukan hanya di Kota Bandung, melainkan di seluruh Indonesia.

Aktivitas pengendalian merupakan aktivitas yang ditetapkan dan diimplementasikan untuk membantu memastikan tanggapan atas risiko berjalan dengan efektif. Aktivitas pengendalian harus mampu menyediakan *reasonable assurance* bahwa tujuan pengendalian telah tercapai dan semua risiko telah dipertimbangkan. Menurut COSO *Enterprise Risk Management*, terdapat tujuh komponen aktivitas pengendalian. Penelitian ini menggunakan lima komponen pada aktivitas pengendalian untuk mengevaluasi aktivitas pengendalian pada siklus produksi *Spinning 5* Indorama Syntetics, yaitu: *proper authorization of transaction and activities; segregation of duties; design and use of documents and records; safeguarding assets, records, and data; dan independent checks on performance.*

Metode penelitian yang digunakan adalah metode *hypothetico-deductive*, yaitu metode yang dilakukan secara bertahap, logis, terorganisir, dan teliti untuk menemukan solusi dari sebuah masalah. Dengan menggunakan metode penelitian *hypothetico deductive*, maka penelitian akan dilakukan dengan menerapkan langkah-langkah bertahap dilanjutkan dengan menarik kesimpulan dari hasil pengolahan data. Objek penelitian yang digunakan adalah *Spinning 5* Indorama Syntetics. Data diperoleh melalui penelitian lapangan dan tinjauan literatur. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah aktivitas pengendalian dan variabel terikat yang digunakan adalah efektivitas pada siklus produksi.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh gambaran bahwa masih terdapat beberapa kelemahan yang perlu diperbaiki. Penulis mengambil kesimpulan bahwa aktivitas pengendalian yang dilakukan pada *Spinning 5* Indorama Syntetics sudah berjalan dengan baik dalam menunjang efektivitas proses produksi perusahaan hanya saja masih perlu ditingkatkan. Dengan dilakukan perbaikan pada aktivitas pengendalian dalam siklus produksi dapat membantu perusahaan dalam menghadapi ancaman dari siklus produksi sehingga aktivitas produksi perusahaan dapat berjalan lebih efektif.

Kata Kunci : aktivitas pengendalian, siklus produksi, efektivitas

## **ABSTRACT**

*Economic development greatly influences the progress and development of a country. The development of the textile industry is running rapidly following the increasingly intense economic competition that occurs in the world. The textile and textile products industry is one of the industries that is prioritized to be developed because it has a strategic role in the national economy. Indorama Syntetics is a company engaged in the textile and textile products industry. Where in carrying out its business, of course, it is involved in the intense competition that occurs in this industrial line. Competition occurs not only in the city of Bandung, but throughout Indonesia.*

*Control activities are activities that are defined and implemented to help ensure that responses to risks are effective. Control activities must be able to provide a reasonable assurance that the control objectives have been achieved and all risks have been considered. According to COSO Enterprise Risk Management, there are seven components of control activities. This research uses five components in control activities to evaluate control activities in the production cycle of Spinning 5 Indorama Syntetics, specifically: proper authorization of transaction and activities; segregation of duties; design and use of documents and records; safeguarding assets, records, and data; and independent checks on performance.*

*The research method used is a hypothetical-deductive method, which is a method that is carried out in stages, logically, organized, and meticulously to find a solution to a problem. By using the deductive hypothetico research method, the research will be carried out by applying gradual steps followed by drawing conclusions from the results of data processing. The object of the research used was Spinning 5 Indorama Syntetics. Data was obtained through field research and literature review. The independent variable in this research is the control activity and the dependent variable used is effectiveness in the production cycle.*

*Based on the results of the research, it was obtained an illustration that there are still some weaknesses that need to be corrected. The researcher concludes that the control activities carried out on the Indorama Syntetics Spinning 5 have gone well in supporting the effectiveness of the company's production process, but it still needs to be improved. By making improvements to the control activities in the production cycle can help companies in facing threats from the production cycle so that the company's production activities can run more effectively.*

*Keywords : control activities, production cycle, effectiveness*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Peran Aktivitas Pengendalian dalam Meningkatkan Efektivitas pada Siklus Produksi (Studi Kasus pada *Spinning 5 Indorama Syntetics*)**” yang disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi, Program Studi Akuntansi, Universitas Katolik Parahyangan.

Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih atas bantuan dan dorongan yang diberikan oleh berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar dan tepat pada waktunya. Rasa terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Orang tua penulis yang selalu mendoakan dan memberi dukungan serta semangat dalam penyusunan skripsi ini.
2. Kedua adik penulis yang telah memberikan semangat kepada penulis untuk segera menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Amelia Setiawan, S.E., M.Ak., Ak., CISA selaku dosen wali dan dosen seminar penulis. Terima kasih atas waktu, saran, dukungan, dan apresiasi yang diberikan kepada penulis selama proses perkuliahan.
4. Bapak Gery Lusanjaya, S.E., M.T. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan dan dosen pembimbing penulis. Terima kasih atas segala bimbingan, waktu, dan nasihat yang diberikan selama proses penyusunan skripsi hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.
5. Indorama Syntetics yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian terkait topik skripsi penulis. Terima kasih kepada Bapak Asnawi, Bapak Jaenal, dan Ibu Merry yang telah membantu penulis selama melakukan penelitian di *Spinning 5 Indorama Syntetics*.
6. Bapak Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak., M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
7. Seluruh dosen yang mengajar di Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan begitu banyak ilmu dan pengetahuan yang sangat berharga dan berguna untuk penulis.

8. Impian-impian penulis yang menjadi motivasi dan *reminder* bagi penulis untuk bertanggungjawab atas keputusan yang diambil dan menyelesaikan apa yang sudah dimulai serta melanjutkan menggapai impian-impian lainnya.
9. Sahabat penulis yang selalu memberikan dukungan, waktu, dan *reminder* untuk menyelesaikan skripsi agar dapat cepat wisuda dan menggapai impian lainnya. WDM siap menjelajah tempat-tempat baru!
10. Teman-teman A+ yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis. Terima kasih atas masukan-masukan yang diberikan kepada penulis.
11. Teman-teman Hebring yang selalu memberikan semangat dan banyak membantu penulis dalam proses perkuliahan hingga selesai. Terima kasih untuk kerjasama, masukan, dan nasihat yang sudah diberikan kepada penulis.
12. Teman-teman jurusan Akuntansi angkatan 2013 yang tidak bisa disebutkan satu per satu namanya.
13. Teman-teman penulis selama masa perkuliahan di Universitas Katolik Parahyangan yang tidak bisa disebutkan satu persatu namanya.
14. Seluruh staf tata usaha yang telah membantu dan mendukung berjalannya proses perkuliahan penulis.
15. Seluruh dosen penguji skripsi yang telah menyediakan waktu dan tenaga dalam proses pengujian skripsi penulis.
16. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna karena adanya keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki. Penulis menerima saran dan kritik yang membangun dari pembaca agar penelitian ini dapat berkembang menjadi yang lebih baik lagi. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan pembaca.

Bandung, Januari 2019

Penulis,

Retno Wulan Djaja



# DAFTAR ISI

	Hal.
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	1
1.3. Tujuan Penelitian.....	2
1.4. Kegunaan Penelitian.....	3
1.5. Kerangka Pemikiran.....	3
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1. Sistem Informasi Akuntansi.....	7
2.1.1. Komponen Sistem Informasi Akuntansi.....	7
2.1.2. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi.....	8
2.1.3. Peran Sistem Informasi Akuntansi.....	9
2.1.4. Karakteristik Informasi yang Berguna.....	10
2.2. <i>Internal Control</i> .....	11
2.2.1. Tujuan <i>Internal Control</i> .....	12
2.2.2. Definisi COSO ERM.....	12
2.2.3. Komponen <i>Internal Control</i> .....	13
2.2.4. Fungsi <i>Internal Control</i> .....	19
2.3. Siklus Produksi.....	19
2.3.1. Definisi Siklus Produksi.....	20
2.3.2. Aktivitas terkait produksi.....	20
2.3.3. Kontrol dalam Siklus Produksi.....	22
2.3.4. Ancaman dalam Siklus Produksi.....	23
2.4. Efektivitas dan Efisiensi.....	23
2.4.1. Definisi Efektivitas.....	24
2.4.2. Definisi Efisiensi.....	24
2.4.3. Hubungan antara Efektivitas dan Efisiensi.....	24
BAB 3. METODE DAN OBJEK PENELITIAN.....	25
3.1. Metode Penelitian.....	25
3.1.1. <i>Identify a Broad Problem Area</i> .....	25
3.1.2. <i>Define the Problem Statement</i> .....	26
3.1.3. <i>Determine Measures</i> .....	26
3.1.4. <i>Develop Hypotheses</i> .....	30
3.1.5. <i>Data Collection</i> .....	30
3.1.6. <i>Data Analysis</i> .....	31
3.1.7. <i>Interpretation of Data</i> .....	32
3.2. Desain Penelitian.....	32
3.3. Objek Penelitian.....	33
3.3.1. Profil Perusahaan.....	33

3.3.2. Visi dan Nilai-Nilai Perusahaan .....	35
3.3.3. Struktur Organisasi .....	35
3.3.4. Deskripsi Pekerjaan .....	36
3.3.5. Gambaran Singkat Proses Produksi di Indorama Synthetics .....	37
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>40</b>
4.1. Alur Proses Produksi dan Dokumentasi pada Siklus Produksi di Indorama Syntetics .....	40
4.1.1. <i>Product Design</i> .....	40
4.1.2. <i>Planning and Scheduling</i> .....	41
4.1.3. <i>Production Operations</i> .....	43
4.1.4. <i>Cost Accounting</i> .....	67
4.2. Penerapan Aktivitas Pengendalian pada Siklus Produksi di Indorama Syntetics.....	67
4.2.1. Aktivitas Pengendalian pada <i>Product Design</i> .....	68
4.2.2. Aktivitas Pengendalian pada <i>Planning and Scheduling</i> .....	76
4.2.3. Aktivitas Pengendalian pada <i>Production Operations</i> .....	83
4.2.4. Aktivitas Pengendalian pada <i>Cost Accounting</i> .....	92
4.3. Peranan Aktivitas Pengendalian pada Siklus Produksi untuk Meningkatkan Efektivitas Produksi di Indorama Syntetics.....	99
<b>BAB 5 KESIMPULAN DAN DARAN.....</b>	<b>104</b>
5.1. Kesimpulan .....	104
5.2. Saran .....	106
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP PENULIS</b>	

## DAFTAR TABEL

	Hal.
Tabel 3.1. Operasionalisasi Variabel .....	26
Tabel 4.1. Tahap Arus Kerja, Proses, Tujuan, dan Hasil Produksi di <i>Spinning 5</i> Indorama Syntetics .....	51
Tabel 4.2. Dokumen pada Proses Produksi di <i>Spinning 5</i> Indorama Syntetics .....	54
Tabel 4.3. Olahan Data dari Aktivitas Pengendalian pada <i>Product Design -</i> <i>Proper Authorization of Transaction and Activities</i> .....	68
Tabel 4.4. Olahan Data dari Aktivitas Pengendalian pada <i>Product Design -</i> <i>Segregation of Duties</i> .....	70
Tabel 4.5. Olahan Data dari Aktivitas Pengendalian pada <i>Product Design -</i> <i>Design and Use of Documents and Records</i> .....	71
Tabel 4.6. Olahan Data dari Aktivitas Pengendalian pada <i>Product Design -</i> <i>Safeguarding Assets, Records, and Data</i> .....	72
Tabel 4.7. Olahan Data dari Aktivitas Pengendalian pada <i>Product Design -</i> <i>Independent Checks on Performance</i> .....	74
Tabel 4.8. Olahan Data dari Aktivitas Pengendalian pada <i>Planning and Scheduling -</i> <i>Proper Authorization of Transaction and Activities</i> .....	76
Tabel 4.9. Olahan Data dari Aktivitas Pengendalian pada <i>Planning and Scheduling -</i> <i>Segregation of Duties</i> .....	78
Tabel 4.10. Olahan Data dari Aktivitas Pengendalian pada <i>Planning and Scheduling -</i> <i>Design and Use of Documents and Records</i> .....	79
Tabel 4.11. Olahan Data dari Aktivitas Pengendalian pada <i>Planning and Scheduling -</i> <i>Safeguarding Assets, Records, and Data</i> .....	80
Tabel 4.12. Olahan Data dari Aktivitas Pengendalian pada <i>Planning and Scheduling -</i> <i>Independent Checks on Performance</i> .....	82
Tabel 4.13. Olahan Data dari Aktivitas Pengendalian pada <i>Production Operations -</i> <i>Proper Authorization of Transaction and Activities</i> .....	83

Tabel 4.14. Olahan Data dari Aktivitas Pengendalian pada <i>Production Operations</i> - <i>Segregation of Duties</i> .....	85
Tabel 4.15. Olahan Data dari Aktivitas Pengendalian pada <i>Production Operations</i> - <i>Design and Use of Documents and Records</i> .....	87
Tabel 4.16. Olahan Data dari Aktivitas Pengendalian pada <i>Production Operations</i> - <i>Safeguarding Assets, Records, and Data</i> .....	88
Tabel 4.17. Olahan Data dari Aktivitas Pengendalian pada <i>Production Operations</i> - <i>Independent Checks on Performance</i> .....	90
Tabel 4.18. Olahan Data dari Aktivitas Pengendalian pada <i>Cost Accounting</i> - <i>Proper Authorization of Transaction and Activities</i> .....	92
Tabel 4.19. Olahan Data dari Aktivitas Pengendalian pada <i>Cost Accounting</i> - <i>Segregation of Duties</i> .....	94
Tabel 4.20. Olahan Data dari Aktivitas Pengendalian pada <i>Cost Accounting</i> - <i>Design and Use of Documents and Records</i> .....	95
Tabel 4.21. Olahan Data dari Aktivitas Pengendalian pada <i>Cost Accounting</i> - <i>Safeguarding Assets, Records, and Data</i> .....	96
Tabel 4.22. Olahan Data dari Aktivitas Pengendalian pada <i>Cost Accounting</i> - <i>Independent Checks on Performance</i> .....	98
Tabel 4.23. Penilaian Aktivitas Pengendalian pada Siklus Produksi .....	99

## DAFTAR GAMBAR

	Hal.
Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran .....	4
Gambar 2.1. Pemisahan Fungsi .....	15
Gambar 3.1. Hubungan antar Variabel .....	30
Gambar 3.2. Desain Penelitian .....	33
Gambar 3.3. Struktur Organisasi <i>Spinning</i> 5 Indorama Syntetics .....	36
Gambar 3.4. Alur Proses Produksi Benang .....	39
Gambar 4.1. Alur Produksi Benang 100% <i>Cotton</i> dan <i>Melange</i> .....	50
Gambar 4.2. <i>Issue Slip Raw Material</i> .....	55
Gambar 4.3. <i>Issue Raw Material Blow Room Spinning</i> .....	56
Gambar 4.4. <i>Summary Efficiency BP SPG V</i> (lembar putih) .....	57
Gambar 4.5. <i>Summary Efficiency BP SPG V</i> (lembar biru) .....	58
Gambar 4.6. <i>Summary Efficiency BP SPG V</i> (lembar kuning) .....	59
Gambar 4.7. <i>Summary Efficiency BP SPG V</i> (lembar hijau) .....	60
Gambar 4.8. <i>Summary Efficiency BP SPG V</i> (lembar pink) .....	61
Gambar 4.9. <i>Book Simplex</i> .....	62
Gambar 4.10. <i>Data Check Timbangan Roving</i> .....	63
Gambar 4.11. <i>Report Produksi Winding</i> (lembar putih) .....	64
Gambar 4.12. <i>Report Produksi Winding</i> (lembar kuning) .....	65
Gambar 4.13. <i>Report Produksi Winding</i> (lembar pink) .....	66

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1.Latar Belakang Penelitian**

Perkembangan ekonomi sangat mempengaruhi kemajuan dan perkembangan dari suatu negara. Bicara tentang pertumbuhan ekonomi, tentu ada faktor-faktor yang mempengaruhi, salah satunya industri. Perkembangan industri tekstil berjalan cukup pesat mengikuti semakin ketatnya persaingan ekonomi yang terjadi di dunia. Berdasarkan pembahasan Biro Umum dan Humas Kementerian Perindustrian, industri tekstil dan produk tekstil merupakan salah satu industri yang diprioritaskan untuk dikembangkan karna memiliki peran yang strategis dalam perekonomian nasional yaitu sebagai penyumbang devisa negara, menyerap tenaga kerja dalam jumlah cukup besar, dan sebagai industri yang diandalkan untuk memenuhi kebutuhan sandang nasional.

Saputra (2018) mengungkapkan bahwa industri tekstil dalam negeri mencatatkan pertumbuhan signifikan pada tahun 2017. Sepanjang 2017, industri tekstil dalam negeri mencatatkan pertumbuhan ekspor sebesar US\$12,4 miliar, atau tumbuh 6% secara *year on year (yoy)* dari 2016 yang mencapai US\$11,8 miliar. Industri tekstil dan garmen saat ini menjadi industri strategis bagi perekonomian Indonesia mengingat Indonesia memiliki 250 juta penduduk. Bahkan, industri ini bagian sektor manufaktur terbesar ketiga di Indonesia dan menjadi salah satu sektor yang paling banyak menyerap tenaga kerja (Sutriyanto, 2018).

Perkembangan perusahaan manufaktur yang sangat pesat turut mengakibatkan persaingan di dunia usaha menjadi semakin ketat. Perubahan ekonomi yang terjadi turut berpengaruh terhadap eksistensi dari berdirinya suatu perusahaan. Setiap perusahaan berusaha untuk dapat bertahan bahkan menjadi yang terbaik di bidangnya masing-masing dengan melakukan berbagai strategi. Ada perusahaan yang secara rutin melakukan evaluasi kinerja, ada pula perusahaan yang terus meningkatkan kualitas produknya agar dapat menjadi yang utama. Semua tergantung dari kebijakan yang dikeluarkan oleh pihak manajemen perusahaan. Namun, walaupun perusahaan sudah melakukan yang terbaik, tetap saja tidak sedikit

perusahaan yang tereliminasi karena tidak mampu mempertahankan eksistensinya. Oleh sebab itu, perusahaan-perusahaan saling berlomba agar dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaannya (*going concern*).

Indorama Syntetics merupakan perusahaan yang bergerak di industri tekstil dan produk tekstil. Dalam menjalankan usahanya, Indorama Syntetics tentu saja terlibat dalam persaingan ketat yang terjadi di lini industri ini. Persaingan tersebut terjadi bukan hanya di Kota Bandung, melainkan di seluruh Indonesia. Indorama Syntetics dikenal dengan hasil produksi yang berkualitas tinggi dengan harga bersaing jika dibandingkan dengan perusahaan sejenis. Oleh sebab itu, siklus produksi menjadi siklus inti dan fokus utama dari perusahaan tekstil dan produk tekstil. Aktivitas pengendalian merupakan menjadi salah satu langkah yang dapat dilakukan untuk meningkatkan efektivitas dari siklus produksi perusahaan.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diungkapkan di atas, maka dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana alur proses produksi dan dokumentasi pada siklus produksi di Indorama Syntetics?
2. Bagaimana penerapan aktivitas pengendalian pada siklus produksi di Indorama Syntetics?
3. Bagaimana peranan aktivitas pengendalian pada siklus produksi untuk meningkatkan efektivitas produksi di Indorama Syntetics?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diungkapkan, berikut adalah tujuan yang diharapkan dapat tercapai dalam penelitian ini:

1. Mengetahui dan memperoleh gambaran terkait alur proses produksi dan dokumentasi pada siklus produksi di Indorama Syntetics.
2. Mengetahui penerapan aktivitas pengendalian pada siklus produksi di Indorama Syntetics.
3. Mengetahui peranan aktivitas pengendalian pada siklus produksi untuk meningkatkan efektivitas produksi di Indorama Syntetics.

#### **1.4. Kegunaan Penelitian**

Hasil dari penelitian diharapkan dapat memberi manfaat kepada berbagai pihak, antara lain:

1. Perusahaan

Memberi informasi yang berguna bagi perusahaan dan membantu perusahaan untuk meningkatkan pengendalian dan kualitas produk yang dihasilkan. Selain itu, dapat membantu perusahaan memberi referensi dalam melakukan evaluasi terkait aktivitas-aktivitas yang terjadi di siklus produksi.

2. Pembaca

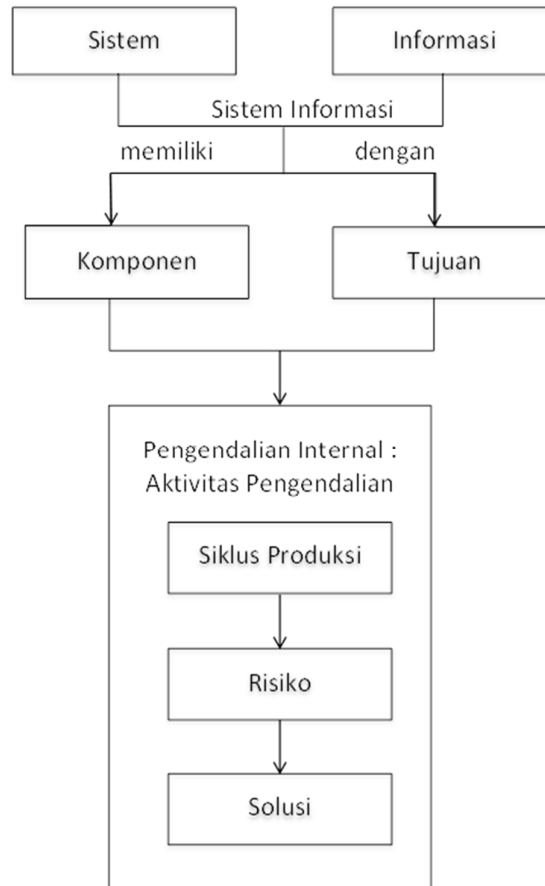
Menambah pengetahuan pembaca serta bermanfaat untuk menjadi referensi maupun panduan bagi pembaca yang ingin melakukan penelitian dengan topik yang sama.

#### **1.5. Kerangka Pemikiran**

Salah satu aktivitas pengendalian internal yang dapat dilakukan oleh perusahaan untuk meningkatkan efektivitas perusahaan adalah melakukan aktivitas pengendalian. Aktivitas pengendalian ini dilakukan perusahaan baik sebelum, saat, maupun setelah aktivitas berlangsung. Berdasarkan tujuan yang telah diungkapkan di atas, berikut kerangka pemikiran dari penelitian ini:



**Gambar 1.1.**  
**Kerangka Pemikiran**



Sumber: Olahan Penulis

Romney dan Steinbart (2018) mengungkapkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi pada perusahaan diklasifikasikan ke dalam 4 (empat) siklus besar, yaitu siklus pendapatan (*revenue cycle*), siklus pengeluaran (*expenditure cycle*), siklus produksi, (*production cycle*), dan siklus manajemen sumber daya dan penggajian (*human resources management and payroll cycle*). Hubungan antar siklus saling bergantung antara siklus yang satu dengan siklus yang lainnya dalam menunjang efektivitas dalam kegiatan operasional perusahaan. Siklus produksi merupakan aktivitas bisnis yang berhubungan dengan pemrosesan informasi terkait pembuatan produk. Di dalam siklus produksi sendiri terdapat 4 (empat) aktivitas kunci, yaitu *product design, planning and scheduling, production operations*, dan *cost accounting*.

Apabila terjadi ketidaksesuaian pada salah satu aktivitas dalam siklus produksi maka akan mempengaruhi siklus produksi itu sendiri maupun siklus lainnya sehingga informasi yang dihasilkan menjadi kurang akurat. Hal ini akan berpengaruh pada pengambilan keputusan yang dilakukan manajemen menjadi kurang tepat dan dapat mengakibatkan penerapan strategi perusahaan tidak berjalan dengan efektif. Dalam pengambilan keputusan, perusahaan memerlukan informasi yang akurat agar dapat menghasilkan keputusan baik dan tepat sasaran. Informasi tersebut dapat diperoleh dari aktivitas bisnis yang dilakukan dalam kegiatan operasional perusahaan. Romney dan Steinbart (2018:30) mengatakan bahwa suatu informasi dikatakan sebagai informasi yang berguna dan akurat jika memiliki 7 (tujuh) karakteristik, yaitu *relevant*, *reliable*, *complete*, *timely*, *understandable*, *verifiable*, dan *accessible*. Penggunaan teknologi seperti sistem informasi akuntansi memberi kemudahan bagi perusahaan untuk memperoleh dan meningkatkan kualitas informasi.

Indorama Syntetics merupakan perusahaan yang bergerak di industri manufaktur khususnya tekstil dan produk tekstil. Seperti perusahaan tekstil dan produk tekstil pada umumnya, siklus yang menjadi inti dan fokus utama adalah siklus produksi. Bagi industri tekstil dan produk tekstil seperti Indorama Syntetics, yang menjadi bahan pertimbangan dalam suatu keputusan bukan hanya harga yang bersaing melainkan lebih menitikberatkan pada faktor kualitas.

Proses produksi pada perusahaan tekstil dan produk tekstil memiliki beberapa sub-proses yang saling berkesinambungan. Hasil dari sub-proses yang satu akan berpengaruh pada sub-proses selanjutnya. Selama proses produksi berlangsung terkadang muncul risiko-risiko yang berpotensi menjadi masalah yang dapat merugikan perusahaan sehingga untuk meminimalisir hal tersebut diperlukan adanya pengendalian. Pengendalian merupakan aktivitas yang sangat perlu dilakukan terlebih oleh sebuah perusahaan. Pengendalian bukan hanya dilakukan pada siklus produksi melainkan pada seluruh kegiatan yang dilakukan di perusahaan. Pengendalian yang dilakukan atas segala jenis aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan dikenal dengan sebutan pengendalian internal (*internal control*).

Penerapan pengendalian internal pada perusahaan tidak serta merta menjamin tercapainya tujuan perusahaan, namun penerapan pengendalian internal

yang baik dapat membantu perusahaan dalam mencapai tujuannya. Salah satu kerangka kerja terkait pengendalian internal yang dikeluarkan oleh COSO (*Committee of Sponsoring Organizations*) adalah ERM (*Enterprise Risk Management*). COSO ERM terdiri atas 8 (delapan) komponen, yaitu *internal environment, monitoring, event identification, risk assessment, risk response, control activities, information and communication*, dan *monitoring*. Komponen ERM yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah aktivitas pengendalian (*control activities*) pada siklus produksi perusahaan.

Risiko ataupun masalah yang berasal dari internal maupun eksternal yang terjadi selama aktivitas produksi perusahaan berlangsung dapat mengganggu aktivitas produksi. Untuk dapat meminimalisir terjadinya risiko ataupun masalah maka perusahaan perlu melakukan aktivitas pengendalian yang berperan dalam mengelola risiko dan membantu perusahaan melakukan langkah korektif jika terjadi kesalahan agar aktivitas produksi perusahaan tetap dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Dengan demikian, maka tujuan perusahaan akan tercapai.